

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45)

Dita Dieni Khoirunisa*, Afifudin**, dan Siti Aminah Anwar***

Universitas Islam Malang

E-mail : diditakhoirunisa@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to analyze how the impact before and after the emergence of Covid-19 on the return of shares in LQ-45 companies. Samples from this study are companies included in Lq-45. Sampling in this study using purposive sampling techniques by setting several criteria. This research is focused on the window period of 3 days before and 3 days after the entry of Covid-19, namely on March 2, 2020. The paired sample t-test test was used as an analysis of the data of this study. From the research that has been done it is known that there is no impact resulting from the presence of Covid-19 it is known from the value of sig (2-tailed) of 0.644. where sig (2-tailed) > 0.05 then H_0 accepted and H_1 rejected.

Keywords: Covid-19, Return, Lq-45, Event study.

Pendahuluan

Awal bulan Maret atau tepatnya tanggal 2 Maret 2020 merupakan awal dari munculnya Covid-19 di Indonesia. Pasien yang teridentifikasi terjangkit Covid-19 mengalami beberapa gejala yaitu demam, batuk, pilek, tenggorokan terasa sakit, sesak nafas hingga mengakibatkan kematian. Virus corona merupakan satu keluarga dengan virus penyebab penyakit pada hewan atau manusia, pada manusia virus tersebut dapat menyebabkan infeksi pernapasan sampai penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Budiansyah, 2020).

Virus Covid-19 bersifat mudah menular oleh karena itu virus ini sangat cepat menyebar dalam kurun waktu yang singkat sehingga menjadi sebuah pandemi di banyak Negara. Terhitung pada Jumat 11 Desember 2020 teridentifikasi 70.634.346 kasus Covid-19 dari seluruh dunia, berdasarkan data tersebut pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 49.096.571 orang. Sedangkan di Indonesia terhitung ditanggal yang sama terdapat penambahan pasien sebesar 6.310 orang sehingga total kasus corona di Indonesia menjadi 605.243 dengan 18.511 orang yang dinyatakan meninggal dunia (Hidayat, 2020)

Usaha pemerintah dalam meminimalisir bertambahnya jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 yaitu dengan membuat kebijakan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Adanya kebijakan PSBB yang terjadi akibat dari adanya Covid-19 membawa dampak pada semua aspek kehidupan termasuk ekonomi dan pasar modal. Pasar modal di Indonesia mengalami penurunan, penurunan paling banyak terjadi pada bulan april dimana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yaitu sebesar 3.937 (Safitri, 2020).

Tak hanya pasar modal Indonesia saja yang terkena dampak karena adanya Covid-19, pasar modal global juga merasakan dampak yang sama. Indeks harga saham gabungan bursa efek di Jepang, Nikkel yang menjadi tolak ukur transaksi saham di Jepang awal 2020 terlihat Indeks saham tertinggi di kisaran 24.083, tetapi saat Covi-19 masih berada tingkat tertinggi, indeks saham Nikkel anjlok hingga kisaran 16.552. Selain itu parameter perdagangan saham

di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average Indeks (DJIA) mengalami kemerosotan yang tajam yakni menyentuh level 18,591 (Fajar, 2020).

Saham LQ-45 yang merupakan salah satu saham ter-*liquid* di Bursa Efek Indonesia juga mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19 ini. Sebelum adanya virus Corona di Indonesia Indeks LQ-45 mampu melakukan pertumbuhan sebesar 3,23% pada akhir tahun 2019. Namun setelah Covid-19 masuk ke Indonesia dan menerjang pasar modal tercatat ada 10 saham LQ-45 unggulan BEI ini mengalami tekanan selama masa pandemi hingga anjlok lebih dari 47% (Khoiriah, 2020).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pengembalian saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dilihat berdasarkan beda rata-rata *abnormal return* saham 3 hari sebelum dan masa adanya peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia?.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 kepada *return* pada saham LQ-45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pada beda rata-rata *abnormal return* saham LQ-45 3 hari sebelum dan masa adanya pandemi Covid-19

Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Islam Malang
Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat membantu mahasiswa jika menempuh mata kuliah yang bersangkutan mengenai reaksi pasar modal di Indonesia dan penyebabnya terkhusus dari faktor non ekonomi .
2. Bagi penulis
Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang kejadian non ekonomi yang dapat mempengaruhi keadaan pasar modal di Indonesia.
3. Bagi peneliti lain
Adanya skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pedoman dan penguat teori peneliti untuk melakukan penelitian khususnya penelitian tentang reaksi pasar modal terhadap suatu kejadian.
4. Bagi Investor
Dapat digunakan sebagai sumber gambaran untuk investor dalam melakukan investasi di era pandemi seperti saat ini.
5. Bagi pemerintah
Skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan sumber untuk mengoptimalkan evaluasi ketika pemerintah akan mengeluarkan kebijakan khususnya dalam bidang ekonomi.

Tinjauan Teori

Efisiensi Pasar Modal

Apabila transaksi suatu sekuritas memiliki harga jual yang setiap waktunya dijual dengan harga yang wajar selaras dengan nilai investasi sepanjang waktu, serta harga keseimbangan sekuritas tersebut dapat mencerminkan keseluruhan informasi yang tersedia

maka pasar tersebut disebut dengan pasar efisien (Suganda, 2018). Bentuk efisiensi pasar modal ada tiga yaitu :

1. Pasar efisiensi berbentuk lemah (*weak form*)
2. Pasar efisiensi berbentuk setengah kuat (*semi strong form*)
3. Pasar efisiensi berbentuk kuat (*strong form*)

Pengujian Efisiensi Pasar

Pengujian efisiensi pasar dapat dibagi menjadi tiga kategori yang dapat berhubungan dengan bentuk efisiensi pasar sebagai berikut (Zacharias, 2020) :

1. Pengujian – pengujian terhadap pendugaan *return*
2. Studi-studi kejadian (*event study*)
3. Pengujian-pengujian berbentuk privat

Abnormal Return

Hasil perhitungan *abnormal return* biasanya dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana reaksi pasar modal atas suatu kejadian. Kelebihan dari selisih nilai *return* sesungguhnya dengan *return* yang diinginkan oleh investor disebut dengan *abnormal return* (Suganda, 2018). Rumus dari *abnormal return* adalah sebagai berikut :

Studi Peristiwa (*event study*)

Studi peristiwa merupakan suatu metodologi yang biasa digunakan untuk melihat bagaimana reaksi yang ditimbulkan akibat dari pengumuman adanya suatu kejadian. Adanya reaksi pasar modal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat hasil perhitungan dari *abnormal return*.

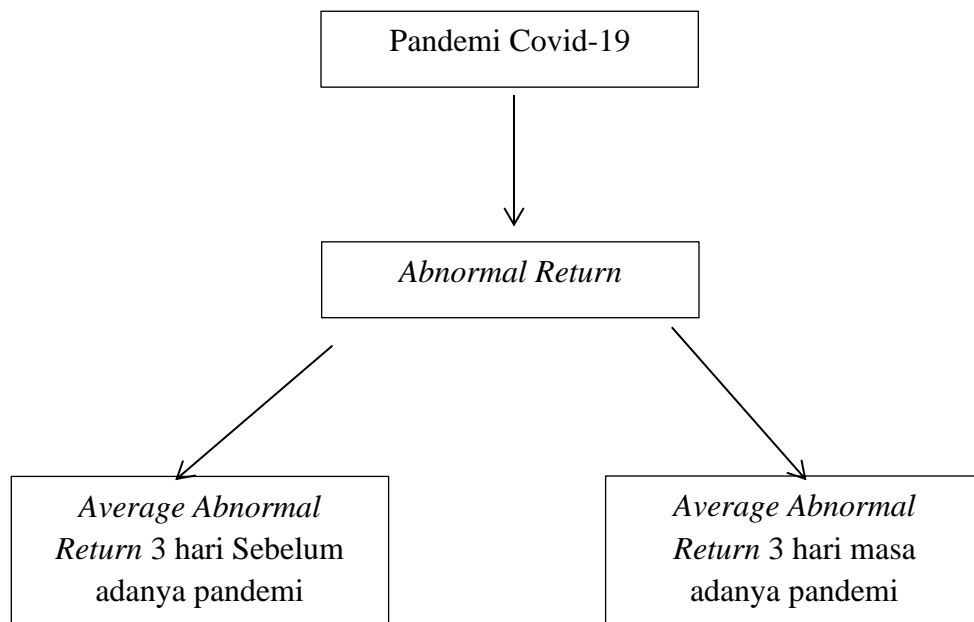
Perusahaan LQ-45

Golongan yang termasuk kedalam LQ-45 merupakan saham golongan *blue chip* atau perusahaan yang berkapitalisasi besar. Saham-saham tersebut dapat mempengaruhi perekonomian suatu Negara terkhusus Indonesia. Saham LQ-45 juga sering digunakan oleh para investor untuk melakukan analisis pertama untuk mengetahui keadaan suatu pasar secara statistik melalui indeks LQ-45 tersebut.

Covid-19

Covid-19 merupakan jenis wabah penyakit yang satu keluarga dengan dua wabah penyakit besar yang pernah terjadi di dunia yaitu SARS dan MERS. Menurut identifikasi dari Komite Internasional Taksonomia virus corona ini memiliki 39 spesies terhitung sampai Oktober 2018. Pada tahun 1965 terjadi infeksi pada virus ini yang disebabkan oleh virus HCoV-229E, kemudian akhir-akhir ini muncul lagi virus terbaru yakni SARS-CoV-2 yang merupakan penyebab dari Covid-19

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat adanya perbedaan *Average Abnormal return* saham perusahaan sebelum masuknya dan masa adanya pandemi Covid-19

H_1 : Terdapat adanya beda *Average Abnormal return* saham perusahaan LQ-45 sebelum dan masa adanya pandemi Covid-19

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode studi peristiwa (*event studi*) dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang sedang melanda saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian menguji beda rata-rata *average abnormal return* sebelum adanya covid-19 dan masa adanya covid-19.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan masuk kedalam kategori LQ-45 periode Februari 2020 – Juli 2020 dan dilakukan mulai dari Januari 2021 – April 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ-45 selama periode Februari 2020 – Juli 2020. Saham LQ-45 merupakan saham teraktif yang diperdagangkan dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan masuk kedalam kategori LQ-45 dengan syarat yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah
Saham yang termasuk dalam LQ-45 dan tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia selama periode Februari 2020 – Juli 2020	45
Perusahaan melakukan <i>corporate action</i> selama waktu periode pengamatan	(0)
Jumlah Sampel	45

Penarikan sampel tersebut melalui metode *purposive sampling*, ditemukan bahwa ada 45 perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas.

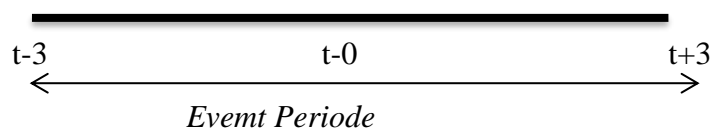
Definisi Operasional Variabel

Covid-19

Peristiwa Covid-19 pertama kali muncul diawal dengan adanya penginformasian dari pemerintah mengenai dua warga Negara Indonesia pertama kali yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada tanggal 2 maret 2020

Event study

Untuk meneliti bagaimana sebuah peristiwa memberikan dampak terhadap reaksi pasar modal. Pada penelitian ini adanya reaksi pasar modal dibuktikan dengan terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor. Penelitian menggunakan periode jendela 3 hari sebelum kejadian dan juga 3 hari masa adanya Covid-19 pemilihan periode jendela tersebut diharapkan dapat meminimalisir pengaruh dampak diluar dari Covid-19



Abnormal Return

Abnormal return saham merupakan selisih antara return yang sesungguhnya dengan return yang diharapkan oleh investor. *Abnormal return* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar. Formulasi *abnormal return* menurut Jugoyanto (dalam Diniar & Kiryanto 2015:99) sebagai berikut :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

- AR_t = *Abnormal return* pada hari ke-t
 R_t = *Aktual Return* pada hari ke-t
 $E(R_t)$ = *Ekspektasi return* pada hari ke-t

Pembahasan Hasil

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARSebelum	45	-.0224	.0202	-.001322	.0075085
AARMasa adanya	45	-.0252	.0372	-.000276	.0116464
Valid N (listwise)	45				

Sumber : data sekunder diolah,2021

1. N pada tabel menunjukkan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 45 perusahaan
2. Nilai *mean average abnormal return* pada *pra event* diatas sebesar -0,001322 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0075085. Nilai minimum sebesar -0,0224 dan nilai maksimum sebesar 0,0202.
3. Nilai *mean* atau rata-rata *average abnormal return* masa adanya *event* diatas - 0,000276 dengan standar deviasi 0,0116464. Nilai minimum sebesar -0,0252 dan nilai maksimum sebesar 0,0372.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	AARSebelum	AARMasa
N	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	-.001322
	Std. Deviation	.0075085
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.097
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z	.963	.791
Asymp. Sig. (2-tailed)	.312	.559

a. Test distribution is normal

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel *one sampel Kolmogorov* hasil pengolahan SPSS diatas merupakan hasil uji normalitas dari data *average abnormal return* saham perusahaan LQ-45, diketahui bahwa data diatas nilai *Asymp Sig (2-tailed)* -3 sebelum (pra) adanya covid-19 sebesar 0,312 dan +3 masa adanya Covid-19 menunjukkan angka 0,559. Karena kedua nilai *Asymp Sig (2-tailed)* baik sebelum (pra) dan sesudah (pasca) adanya pandemi Covid-19 menunjukkan nilai dibawah 0,05 (5%) maka membuktikan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal atau signifikan.

Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AARSebelum	-.001322	45	.0075085	.0011193
AARMasaadanya	-.000276	45	.0116464	.0017361

Sumber: data diolah,2021

Karna data pada penelitian ini berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t-Test (*one sample t test*). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05 atau 5%. Dalam membuktikan pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan *average abnormal return* perusahaan LQ-45 sebelum dan masa adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Hasil tabel pengolahan SPSS diatas menunjukkan hasil uji beda rata-rata antara *abnormal return* tiga hari sebelum dan 3 hari masa adanya Covid-19 di Indonesia. Dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan uji *one sample t test* diatas nilai *Sig (2-tailed) average abnormal return* sebelum adanya dan masa adanya pandemi Covid-19 sebesar 0,644 sehingga nilai *Sig (2-tailed) average abnormal return* sebelum adanya dan setelah adanya pandemi Covid-19 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat beda *average abnormal return* sebelum dan masa adanya Covid-19. Peristiwa masuknya pandemi Covid-19 dengan ditandai adanya dua warga Indonesia positif Covid-19 yang diharapkan bisa menimbulkan reaksi pasar modal Indonesia tetapi ternyata tidak memiliki kandungan informasi yang kuat.

Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu, tidak terdapat pengaruh rata-rata *abnormal return* sebelum adanya dan masa adanya Covid-19 di Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat hasil analisis selama periode pengamatan, hasil uji beda rata-rata *average abnormal return* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,644 dan lebih besar dari 0,05 (5%) hal tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan LQ-45 tiga hari sebelum dan masa adanya pandemi Covid-19.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini antara lain :

1. Penggunaan alat ukur pada penelitian ini hanya sebatas menggunakan *abnormal return* perusahaan LQ-45 saja
2. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana dampak yang diberikan sebelum adanya pandemi dan sesudah adanya pandemi Covid-19
3. Sampel penelitian ini hanya mengambil perusahaan LQ-45 saja.
4. Dalam penentuan hari peristiwa penelitian ini hanya menggunakan tolak ukur tanggal dimana warga Indonesia pertama kali teridentifikasi positif Covid-19.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah penggunaan alat ukur selain *abnormal return*
2. Penelitian lain juga dapat menambah penelitian tentang pengaruh dampak yang ditimbulkan pada saat terjadinya peristiwa tersebut.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain.
4. Mengganti patokan tanggal peristiwa misalnya tanggal diinformasikan Covid-19 sebagai pandemi dan bencana nasional di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiansyah, A. (2020). *Mengenal Apa itu Virus Corona & Cirinya Versi WHO*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200330102940-37-148375/mengenal-apa-itu-virus-corona-cirinya-versi-who>
- Fajar, T. (2020). *Bursa Saham Dunia Mengalami Situasi yang Sama*. Okezone.Com. <https://idxchannel.okezone.com/read/2020/05/23/278/2218376/bursa-saham-dunia-mengalami-situasi-yang-sama>
- Hidayat, K. (2020). *UPDATE Corona Indonesia, Jumat (11/12): Kasus positif tembus 605.243, patuhi 3M*. Kompas.Com. <https://nasional.kontan.co.id/news/update-corona-indonesia-jumat-1112-kasus-positif-tembus-605243-patuhi-3m>
- Khoiriah, M. (2020). *Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*. 09(11), 117–126.
- Safitri, K. (2020). *6 Bulan Pandemi Covid-19, Bagaimana Dampaknya Ke Pergerakan Saham di Indonesia?* Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/09/02/155619126/6-bulan-pandemi-covid-19-bagaimana-dampaknya-ke-pergerakan-saham-di-indonesia?page=all>
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (S. R. Wicaksono (ed.); 1st ed.). Seribu Bintang.
- Zacharias, J. A. (2020). *Teori Portofolio Investasi*. Lakeisha.
- *) **Dita Dieni Khoirunisa** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Affudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.